

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan April 2026, perkembangan harga komoditas pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang bervariasi pada masing-masing kelompok komoditas strategis. Pada kelompok beras, harga Beras Premium terpantau mengalami sedikit penurunan dari kisaran Rp 15.200 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 15.100 per kilogram, kemudian bertahan relatif stabil pada kisaran tersebut hingga akhir bulan. Pola yang relatif stabil juga terjadi pada Beras Medium, yang berada pada kisaran Rp 14.300 – Rp 14.400 per kilogram sepanjang bulan dan ditutup pada harga Rp 14.400 per kilogram. Pada kelompok hortikultura, komoditas Bawang Merah menunjukkan tren penurunan, dari kisaran Rp 42.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 40.000 per kilogram, kemudian berlanjut turun hingga berada pada kisaran Rp 35.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, Bawang Putih tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan harga sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 32.000 per kilogram. Untuk komoditas Cabai, Cabai Merah mengalami fluktuasi harga, yaitu dari kisaran Rp 20.000 per kilogram pada awal bulan, sempat menurun hingga Rp 18.000 per kilogram, kemudian meningkat cukup tajam hingga mencapai Rp 35.000 per kilogram pada pertengahan bulan, sebelum kembali menurun hingga berada pada kisaran Rp 30.000 per kilogram pada akhir bulan. Sejalan dengan itu, Cabai Rawit juga mengalami fluktuasi meskipun relatif lebih ringan, dari kisaran Rp 20.000 per kilogram pada awal bulan, meningkat hingga Rp 22.000 per kilogram, menurun hingga Rp 18.000 per kilogram pada pertengahan bulan, dan kembali berada pada kisaran Rp 20.000 per kilogram pada akhir bulan. Komoditas Tomat menunjukkan pergerakan harga dengan kecenderungan meningkat, yaitu dari kisaran Rp 12.000 per kilogram pada awal bulan, sempat menurun hingga Rp 10.000 per kilogram, kemudian meningkat bertahap hingga berada pada kisaran Rp 16.000 per kilogram menjelang akhir bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi terpantau stabil pada kisaran Rp 140.000 per kilogram hingga akhir bulan. Daging Ayam Ras menunjukkan tren penurunan dari kisaran Rp 37.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 36.000 per kilogram, dan terus mengalami penurunan hingga berada pada kisaran Rp 27.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, Telur Ayam Ras terpantau stabil pada kisaran Rp 28.800 per kilogram sepanjang bulan. Pada komoditas kebutuhan pokok lainnya, Gula Pasir tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan harga, bertahan pada kisaran Rp 19.000 per kilogram. Minyak Kita juga terpantau stabil pada kisaran Rp 15.700 per liter hingga akhir bulan. Untuk komoditas perikanan, Ikan Gembung mengalami fluktuasi harga, dari kisaran Rp 40.000 per kilogram pada awal bulan, sempat menurun menjadi Rp 35.000 per kilogram, kembali meningkat hingga Rp 40.000 per kilogram, dan berakhir pada kisaran Rp 36.000 per kilogram. Adapun Ikan Tongkol juga mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun, dari kisaran Rp 40.000 per kilogram pada awal bulan, menurun menjadi Rp 35.000 per kilogram, sempat mencapai Rp 30.000 per kilogram, kembali meningkat hingga Rp 35.000 per kilogram, sebelum kembali menurun menjadi Rp 30.000 per kilogram menjelang akhir bulan.
2. Pada bulan Mei 2026, perkembangan harga komoditas pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang bervariasi pada masing-masing kelompok komoditas strategis. Pada kelompok beras, harga Beras Premium terpantau

stabil pada kisaran Rp 15.100 per kilogram hingga pertengahan bulan, sebelum meningkat menjadi Rp 15.300 per kilogram pada akhir bulan. Pola yang serupa juga terjadi pada Beras Medium, yang relatif stabil pada kisaran Rp 14.400 per kilogram, sempat mengalami penurunan tipis menjadi Rp 14.100 per kilogram, kemudian meningkat hingga mencapai Rp 15.000 per kilogram menjelang akhir bulan. Pada kelompok hortikultura, komoditas Bawang Merah mengalami fluktuasi pada kisaran Rp 40.000 - Rp 48.000 per kilogram sepanjang bulan dan ditutup pada harga Rp 46.000 per kilogram. Sementara itu, Bawang Putih mengalami penurunan harga dari kisaran Rp 32.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 30.000 per kilogram, kemudian bertahan relatif stabil pada kisaran tersebut hingga akhir bulan. Untuk komoditas Cabai, Cabai Merah mengalami fluktuasi pada kisaran Rp 30.000 - Rp 48.000 per kilogram sepanjang bulan dan ditutup pada harga Rp 38.000 per kilogram. Sejalan dengan itu, Cabai Rawit menunjukkan tren kenaikan sepanjang bulan, dari kisaran Rp 20.000 per kilogram pada awal bulan, meningkat secara bertahap hingga Rp 30.000 per kilogram pada pertengahan bulan, sempat naik lebih tinggi hingga Rp 35.000 - Rp 40.000 per kilogram, sebelum kembali menurun menjadi Rp 32.000 per kilogram pada akhir bulan. Komoditas Tomat mengalami kenaikan secara bertahap dari kisaran Rp 16.000 per kilogram pada awal bulan hingga mencapai Rp 24.000 per kilogram pada pertengahan bulan, sebelum kembali menurun menjadi Rp 20.000 per kilogram pada akhir bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 140.000 per kilogram. Daging Ayam Ras mengalami fluktuasi ringan, dari kisaran Rp 30.000 per kilogram pada awal bulan, sempat menurun menjadi Rp 29.000 per kilogram, kemudian meningkat hingga Rp 32.000 per kilogram, sebelum kembali berada pada kisaran Rp 30.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, Telur Ayam Ras tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 28.800 per kilogram. Pada komoditas kebutuhan pokok lainnya, Gula Pasir tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 18.000 per kilogram. Minyakita juga tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 15.700 per kilogram. Untuk komoditas perikanan, Ikan Gembung menunjukkan tren penurunan, dari kisaran Rp 40.000 per kilogram pada awal bulan, turun menjadi Rp 35.000 per kilogram pada pertengahan bulan, dan bertahan pada kisaran tersebut hingga akhir bulan. Pola serupa juga terjadi pada Ikan Tongkol, yang menunjukkan tren penurunan dari kisaran Rp 40.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 35.000 per kilogram, dan bertahan relatif stabil pada kisaran tersebut hingga akhir bulan.

3. Pada bulan Juni 2026, perkembangan harga komoditas pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang bervariasi pada masing-masing kelompok komoditas strategis. Pada kelompok beras, harga Beras Premium relatif stabil pada kisaran Rp 15.300 per kilogram sepanjang bulan, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp 15.600 per kilogram menjelang akhir bulan. Pola yang serupa juga terjadi pada Beras Medium, yang relatif stabil pada kisaran Rp 15.000 per kilogram sepanjang bulan, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp 15.500 per kilogram menjelang akhir bulan. Pada kelompok hortikultura, harga Bawang Merah menunjukkan tren penurunan. Pada awal bulan harga berada di kisaran Rp 44.000 - Rp 45.000 per kilogram, kemudian berangsur turun menjadi Rp 42.000 per kilogram, dan terus menurun hingga mencapai Rp 35.000 per kilogram pada akhir bulan. Sebaliknya, harga Bawang Putih menunjukkan tren kenaikan. Pada awal bulan harga berada di kisaran Rp 30.000 per kilogram, kemudian meningkat menjadi Rp 38.000 - Rp 40.000 per kilogram di pertengahan bulan, dan kembali naik hingga mencapai Rp 44.000 per kilogram yang bertahan hingga akhir

bulan. Untuk komoditas Cabai, harga Cabai Merah mengalami fluktuasi dengan tren meningkat, dari kisaran Rp 34.000 - Rp 35.000 per kilogram di awal bulan, naik bertahap hingga mencapai Rp 48.000 per kilogram, kemudian sedikit turun menjadi Rp 46.000 per kilogram pada akhir bulan. Sejalan dengan itu, harga Cabai Rawit mengalami fluktuasi sepanjang bulan, dari kisaran Rp 34.000 - Rp 36.000 per kilogram di awal bulan, menurun hingga Rp 25.000 per kilogram, kemudian kembali meningkat menjadi Rp 34.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, harga Tomat mengalami fluktuasi dari Rp 18.000 per kilogram di awal bulan, sempat turun menjadi Rp 14.000 per kilogram, kemudian kembali meningkat hingga Rp 20.000 per kilogram pada akhir bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 140.000 per kilogram. Harga Daging Ayam Ras terpantau berfluktuasi pada kisaran Rp 27.000 - Rp 30.000 per kilogram sepanjang bulan, sempat turun menjadi Rp 27.000 per kilogram, kembali meningkat hingga Rp 30.000 per kilogram, sebelum ditutup pada harga Rp 28.000 per kilogram. Sementara itu, harga Telur Ayam Ras tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 28.800 per kilogram. Pada komoditas kebutuhan pokok lainnya, harga Gula Pasir tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 18.000 per kilogram. Harga Minyakita juga tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan sepanjang bulan, bertahan pada kisaran Rp 15.700 per kilogram. Untuk komoditas perikanan, harga Ikan Gembung mengalami kenaikan secara bertahap dari Rp 35.000 per kilogram di awal bulan menjadi Rp 40.000 per kilogram di pertengahan bulan, kemudian meningkat lagi menjadi Rp 45.000 per kilogram hingga akhir bulan. Adapun harga Ikan Tongkol terpantau berfluktuasi, dari Rp 35.000 per kilogram di awal bulan naik menjadi Rp 40.000 per kilogram, kemudian turun hingga Rp 30.000 per kilogram, sebelum kembali berada di kisaran Rp 35.000 per kilogram pada akhir bulan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan Harga Minyak Goreng Curah disebabkan diantaranya oleh HET Minyak Goreng MinyaKita dari yang semula Rp 14.000/liter menjadi Rp 15.700/liter yang berlaku mulai Agustus 2024 dan DMO Minyak Goreng (MGR) yang dulu berbentuk curah atau kemasan kini diubah menjadi hanya dalam bentuk MinyaKita.
2. Kenaikan harga Beras disebabkan oleh faktor cuaca ekstrem yang menurunkan produktivitas padi, rantai distribusi yang panjang dan tidak efisien.
3. Kenaikan harga Gula Pasir dipengaruhi oleh kenaikan harga Gula Pasir di pasar internasional dan perubahan iklim.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Kab.

Labuhanbatu Utara.

2. Menghadiri Kegiatan Apresiasi Pemerintah Daerah Berprestasi 2026 yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 25 April 2026.
 3. Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Adha 1447 H Tahun 2026 dilaksanakan pada 22-23 Mei 2026 di Alun-Alun Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Bank Indonesia Kantor Perwakilan Pematangsiantar, Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara, serta Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 4. Melaksanakan kegiatan monitoring dan sidak distribusi LPG Tabung 3 Kg pada tanggal 4 Juni 2026 sebagai upaya memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi LPG bersubsidi di Kabupaten Labuhanbatu Utara Melalui Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 5. Menghadiri Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting setiap hari senin.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Anggota TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih responsif dalam penyampaian data mengenai kegiatan pengendalian inflasi (baik yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan) kepada Sekretariat TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 2. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar instansi terkait di daerah dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 3. Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah berikutnya dapat dilaksanakan secara merata di kecamatan-kecamatan yang lain.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Kab. Labuhanbatu Utara.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Triwulan III Tahun 2026 dan High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara Semester II Tahun 2026.
3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.